**ABSTRAK**

Agama Hindu sangat kaya dengan berbagai simbol, penampilannya sangat indah dan menarik hati setiap orang untuk melihatnya. Para umat Hindu selalu berusaha untuk memahami makna yang terkandung di balik simbol-simbol tersebut. Setiap aktivitas keagamaan tidak terlepas dari simbol-simbol. Simbol-simbol tersebut merupakan media bagai umat Hindu untuk mendekatkan diri dengan Sang Pencipta, mengadakan dialong dengan Yang Maha Kuasa dan memohon perlindungan dan wara nugraha-Nya. Di Desa *Pakraman* Telunwayah, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem terdapat sebuah *Pura* yang bernama *Pura* *Tirta.* Dilihat dari Fungsinya *Pura Tirta* termasuk jenis *Pura Swagina*. *Pura Tirta* *Pengempon* atau *Pengamong* *Pura Tirta* ialah *Sekaa Subak Abian* Desa *Pakraman* Telunwayah. Didalam areal *pura* *Tirta* ini terdapat sebuah situs pemujaan bagi umat Hindu di desa *Pakraman* Telunwayah yang disebut dengan Situs Batu *Miyeh*. Situs ini berupa sebuah batu besar yang sangat disakralkan oleh para umat Hindu di desa *Pakraman* Telunwayah. Pada bagian samping batu terdapat sebuah kubangan yang berisi penuh dengan air. Pemujaan terhadap Situs Batu Miyeh di *Pura Tirta* ini dilaksanakan setiap *Purnamaning Sasih Kasanga.*

Dari latar belakang di atas, sebagai dasar penelitian dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah keberadaan Situs Batu *Miyeh* di *Pura Tirta* Desa *Pakraman* Telunwayah, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem?, 2) Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap Situs Batu *Miyeh* di *Pura Tirta* Desa *Pakraman* Telunwayah, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem?, 3) Makna apakah yang terkandung pada SitusBatu *Miyeh* di *Pura Tirta* Desa *Pakraman* Telunwayah, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem? Teori yang digunakan untuk menganalisis rumusan masalah di atas adalah: 1) Teori Eksistensialisme dari Heidegger, 2) Teori Fungsional Struktural dari Rober K. Merton, 3) Teori Makna dari Kleden. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: metode observasi, kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, maka dapat disimpulkan: 1) Keberadaan Situs Batu *Miye*h di *Pura Tirta* Desa *Pakraman* Telunwayah, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem adalah berada di puncak Bukit Musu dan Situs Batu Miyeh ini berbentuk bulat besar dan pada bagian sampingnya terdapat sebuah kubangan yang berisi penuh dengan air/*tirta*. Selain itu di atas Situs Batu *Miyeh* juga ditumbuhi oleh lumut, tanaman merambat dan sebuah pohon besar yang akarnya melilit hampir semua bagian dari *Batu Miyeh* ini, akar pohon ini juga sebagai penyangga agar situs *Batu Miyeh* tidak jatuh atau terperosot kebawah karena letaknya yang kurang strategis yaitu berada di atas jurang. 2) Fungsi dari Situs Batu *Miyeh* di *Pura Tirta* Desa *Pakraman* Telunwayah Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem yaitu diantanya: 1) Fungsi Religius yaitu terlihat dari Situs Batu Miyeh yang digunakan sebagai tempat Pemujaan oleh masyarakat Desa *Pakraman* Telunwayah terhadap *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* dalam *Prabhawanya* sebagai *Dewa Wisnu* danjuga terlihat dari kepercayaan masyarakat *Krama Subak* terhadap air atau tirta yang terdapat pada Situs Batu Miyeh memiliki kekuatan magis untuk menyembuhkan orang maupun hewan yang sedang sakit. 2) Fungsi Sosial yaitu adalah sebagai tempat pemersatu umat dan juga sebagai tempat berkumpulnya semua anggota *pengempon Pura Tirta* untuk melaksanakan kegiatan gotong-royong atau *ngayah* dan juga sembahyang bersama. 3) Fungsi Sebagai Sarana Persembahyangan yaitu terlihat dalam penggunaan air yang bersumber dari Situs Batu *Miyeh* dalam setiap pelaksanaan upacara *piodalan/pujawali* di *Pura Tirta* baik.

3) makna yang terkandung pada SitusBatu *Miyeh* di *Pura Tirta* Desa *Pakraman* Telunwayah, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem yaitu: 1) Makna Ketuhanan yaitu Makna *Saguna Brahman* yaitu adalah sifat Tuhan yang *wyapi-wyapaka*, meresapi segala, tidak ada tempat yang beliau tidak tempati. 2) Makna kemakmuran dari Situs Batu *Miyeh* dapat dilihat dari fungsi *Pura Tirta* yaitu sebagai *Pura Fungsional* dan juga dari pemujaan *krama sekaa subak abian* Desa *Pakraman* Telunwayah terhadap Situs Batu *Miyeh* yang merupakan tempat bersthana *Dewa Wisnu* yang dipercaya oleh *krama subak* sebagai *Bhatara* yang memberikan perlidungan dan kemakmuran kepada *Krama Subak.* 3) Makna Sosial dari Situs Batu *Miyeh* yaitu terlihat dari kehidupan sosial *Krama subak* dengan cinta kasih memperkokoh persahabatan dan persaudaraan dalam dalam persatuan dan kesatuan untuk meningkatkan solidaritas dan semangat hidup *Krama subak* agar tercapai tujuan hidup sejahtera, bahagia, dan damai *(jagadhita* dan *moksa)*. 4) Makna Kesimbangan dari Situs Batu *Miyeh* di *Pura Tirta* yaitu terlihat dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh umat yang selalu berlandaskan pada konsep *Tri Hita karana* yakni *Parhyangan* (hubungan manusia dengan Tuhan), *Pawongan* (hubungan manusia dengan sesama), dan *Palemahan* (Hubungan manusia dengan lingkungan).

Kata Kunci : Situs Batu *Miyeh*, *Pura Tirta*, Keberadaan, Fungsi, Makna